

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMUKUL BOLA KASTI
DENGAN MENGGUNAKAN MODIFIKASI ALAT BANTU PEMUKUL
DAN BOLA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI
SUMBER IV BANJARSARI SURAKARTA**

Oleh: Ida Pawestri

ABSTRAK

Pembelajaran permainan bola kasti yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta masih terdapat kendala, diantaranya siswa merasa takut sakit apabila terkena alat permainan seperti bola atau tongkat pemukul dan ketergantungan guru pendidikan jasmani pada alat pembelajaran yang standar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar memukul bola kasti siswa dengan penggunaan modifikasi alat bantu pemukul dan bola pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa putra dan 14 siswa putri. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan penilaian hasil belajar memukul bola kasti. Analisis data menggunakan teknik deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan modifikasi alat bantu pemukul dan bola dapat meningkatkan hasil belajar memukul bola kasti siswa dari pratindakan ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Proses pembelajaran pada pratindakan tidak menggunakan modifikasi alat bantu pemukul dan bola untuk membantu siswa dalam mempelajari gerakan memukul bola kasti sehingga proses pembelajaran menjadi

monoton dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Dari hasil analisis diperoleh peningkatan yang signifikan dari pratindakan ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, siswa yang tuntas mencapai 63,33%, sedangkan pada siklus II mencapai 96,66%.

Simpulan penelitian ini adalah penerapan modifikasi alat bantu pembelajaran pemukul dan bola dapat meningkatkan hasil belajar memukul bola kasti siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: modifikasi alat bantu, hasil belajar memukul bola kasti, permainan bola kasti.

Kondisi Awal Pratindakan

Kondisi awal hasil belajar permainan bola kasti pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta 2012/2013 sebelum diberikan tindakan pendekatan pembelajaran dengan modifikasi alat bantu pembelajaran kayu pemukul dan bola, disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 1. Diskripsi Pratindakan Hasil Belajar Permainan Bola Kasti pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah anak	Prosentase
> 80	Baik Sekali	Tuntas	-	0%
70 – 79	Baik	Tuntas	3	10%
60 – 69	Cukup	Tuntas	8	26,67%
< 60	Kurang	Tidak Tuntas	19	66,67%
		Jumlah	30	100%

Tabel 2. Deskripsi Pratindakan Tiap Indikator Hasil Belajar Memukul Bola Kasti pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

Aspek yang diukur	Kondisi Awal	
	Jumlah siswa yang lulus	Prosentase kelulusan
Kemampuan teknik memukul bola kasti.	10 siswa	33,3%
Pemahaman siswa terhadap materi memukul bola kasti.	14siswa	46,7%
Sikap siswa dalam mengikuti pelaksanaan materi memukul bola kasti.	16 siswa	53,3%
Ketuntasan hasil belajar.	11 siswa	36.7%

Berdasarkan hasil diskripsi rekapitulasi data awal atau tes pra siklus, maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil belajar yang baik, dengan presentase ketuntasan belajar 36,7% siswa. Dari data tersebut menunjukkan bahwa melalui diskripsi data awal yang telah diperoleh, masing-masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang. Maka disusun sebuah tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran memukul bola kasti pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta dengan Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM) 60, melalui penerapan modifikasi alat bantu pembelajaran. Dari hasil observasi awal, pelaksanaan tindakan akan dilakukan sebanyak dua siklus, yang masing masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan interprestasi, (4) Analisis dan Refleksi. Setiap siklus ada lima kali pertemuan. Pada setiap siklus yang diterapkan, masing-masing digunakan pendekatan pembelajaran dengan modifikasi alat bantu pembelajaran.

Siklus I

Pada siklus I berdasarkan persentase pra tindakan target yang ingin dicapai dalam ketuntasan belajar 50%. Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yaitu siswa melakukan pembelajaran memukul bola kasti mulai dari cara memegang kayu pemukul, sikap awal memukul bola kasti, melakukan gerakan memukul bola kasti tanpa menggunakan bola, melakukan gerakan memukul bola yang digantung, dan melakukan gerakan memukul bola yang dilempar oleh teman.

Tabel 3. Deskripsi Data Akhir siklus I Hasil Belajar Permainan Bola Kasti pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah anak	Prosentase
> 80	Baik Sekali	Tuntas	-	0%
70 – 79	Baik	Tuntas	12	40%
60 – 69	Cukup	Tuntas	6	20%
< 60	Kurang	Tidak Tuntas	12	40%
		Jumlah	30	100%

Berikut ini merupakan hasil belajar pada setiap indikator ketreapaian kinerja siswa siklus I yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Deskripsi Tiap Indikator Hasil Belajar Memukul Bola Kasti pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 pada Siklus I

Aspek yang diukur	Prosentase target capaian	Siklus I	
		Jumlah siswa yang lulus	Prosentase kelulusan
Kemampuan teknik memukul bola kasti	50%	19 siswa	63,3%
Pemahaman siswa terhadap materi memukul bola kasti	50%	19 siswa	63,3%

Sikap siswa dalam mengikuti pelaksanaan materi memukul bola kasti	50%	25siswa	83,3%
Ketuntasan hasil belajar.	50%	18 siswa	60%

Siklus II

Dalam siklus II target yang ingin dicapai dalam ketuntasan hasil belajar 75% . Pada siklus II dalam setiap pertemuan siswa banyak melakukan gerakan memukul bola yang dilempar oleh temannya.

Tabel 5. Deskripsi Data Akhir Siklus II Hasil Belajar Memukul Bola Kasti pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah anak	Prosentase
> 80	Baik Sekali	Tuntas	15	50%
70 – 79	Baik	Tuntas	8	26,7%
60 – 69	Cukup	Tuntas	6	20%
< 60	Kurang	Tidak Tuntas	1	3,3%
		Jumlah	30	100%

Tabel 6. Deskripsi Tiap Indikator Hasil Belajar Memukul Bola Kasti pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 pada Siklus II

Aspek yang diukur	Prosentase target capaian	Siklus II	
		Jumlah siswa yang lulus	Prosentase kelulusan
Kemampuan teknik memukul bola kasti	70%	27 siswa	90%
Pemahaman siswa terhadap memukul bola kasti	85%	29 siswa	96,7%
Sikap siswa	85%	30 siswa	100%

dalam mengikuti pelaksanaan memukul bola kasti			
Ketuntasan hasil belajar.	75%	29 siswa	96,7%

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar memukul bola kasti pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Dari data pratindakan siswa yang tuntas berjumlah 11 siswa atau 36,7%. Pada siklus I setelah diberikan tindakan melalui penerapan modifikasi alat bantu kayu pemukul dan bola jumlah siswa yang tuntas menjadi 18 siswa atau 60%. Hasil siklus I sudah bisa di katakan tercapai karena sesuai dengan indikator target pencapaian hasil belajar yaitu sebesar 50%. Pada siklus II di tekankan pada perbaikan di siklus I dengan pemberian tindakan berupa mengoptimalkan proses pembelajaran. Terbukti berdasarkan data hasil tindakan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 29 siswa atau 76,7%.

Berdasarkan tindakan-tindakan yang sudah di lakukan, peneliti berhasil menerapkan modifikasi alat bantu kayu pemukul dan bola pada siklus I dan perbaikan pada siklus II. Maka dapat di simpulkan bahwa penerapan modifikasi alat bantu kayu pemukul dan bola dapat meningkatkan hasil belajar memukul bola kasti pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari pratindakan, siklus I dan siklus II. Berdasarkan data hasil observasi pratindakan, siklus I dan siklus II tiap indikator capaian dengan KKM 60 terjadi peningkatan sebagai berikut. Tingkat ketuntasan aspek psikomotor pada pratindakan adalah 33,3% atau 10 siswa yang tuntas, meningkat pada siklus I menjadi 63,3% atau 19 siswa yang tuntas dan meningkat pada siklus II menjadi 90% atau 27 siswa yang tuntas. Tingkat ketuntasan aspek afektif pada pratindakan adalah 53,3% atau 16 siswa yang tuntas,

meningkat pada siklus I menjadi 83,3% atau 25 siswa yang tuntas dan meningkat pada siklus II menjadi 100% atau 30 siswa yang tuntas. Tingkat ketuntasan aspek kognitif pada pratindakan adalah 46,7% atau 14 siswa yang tuntas, meningkat pada siklus I menjadi 63,3% atau 19 siswa yang tuntas dan meningkat pada siklus II menjadi 96,7% atau 29 siswa yang tuntas. Tingkat ketuntasan hasil belajar yang diperoleh dari akumulasi aspek psikomotor, afektir dan kognitif adalah sebagai berikut, pada pratindakan tingkat ketuntasan adalah 36,7% atau 11 siswa yang tuntas, meningkat pada siklus I menjadi 60% atau 18 siswa yang tuntas dan meningkat pada siklus II menjadi 96,7% atau 29 siswa yang tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmesabe. (2004) *pedoman modifikasi permainan bagi Anak Sekolah Dasar*.

Diperoleh 21 April 2012, Dari

[http://ahmesabe.wordpress.com/2008/1104/pedoman-](http://ahmesabe.wordpress.com/2008/1104/pedoman-modifikasi-permainan-bagi-anak-anak-usia-sekolah-dasar/)

[modifikasi permainan-bagi anak-anak-usia-sekolah-dasar/](http://ahmesabe.wordpress.com/2008/1104/pedoman-modifikasi-permainan-bagi-anak-anak-usia-sekolah-dasar/)

Bahagia, Y dan Suherman, A. (2000). *Prinsip-prinsip Pengembangan dan Olahraga Cabang Olahraga*. Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah bagian proyek penataran guru SLTP setara D-III.

Brotosuroyo, S., Sunardi, dan Furqon. (1994). *Perencanaan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis Bagian Proyek Penataran Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD Setara D II.

Departemen Pendidikan Nasional FKIP UNS. (2012). *Pedoman Penulisan Sekripsi*. Surakarta: UNS Pers.

Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Dasar. Proyek Peningkatan Mutu SD, TK dan SLB. (1995). *Metodik Pengajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar*. Jakarta.

Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Husdarta. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta

Kristiyanto, A. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan jasmani & Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta: UNS Pers.

Lutan, R., dan Suherman, A. (2000) *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*. Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat

jenderal pendidikan dasar dan menengah bagian proyek penataran guru SLTP setara D-III.

Lutan, Rusli. (1988). *Panduan pengajar buku belajar keterampilan motorik: pengantar teori dan metode*. Jakarta: pendidikan dan Kebudayaan.

Sadiman Arif, S. (1986). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali

Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sumantri, M., dkk. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana

Supriyanti. (2010). *Bermain Kasti*. Semarang: Aneka Ilmu.

Waryati, S., Sulistyono, W., dan Soetarti. (1993). *Pendidikan Permainan Kecil*. Jakarta: Depdikbud. Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Serta D-II dan Pendidikan Kependudukan. Bagian Proyek Penataran Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD Setara D-II.

Wahyu. (2011). Mengenal Karakteristik Anak Sekolah Dasar. Diperoleh 21 April 2012, dari sumber <http://twahyu.student.fkip.uns.ac.id/2011/09/03/mengenal-karakteristik-anak-sd/>